



**ANALISIS PERILAKU PERUNDUNGAN DALAM NOVEL
MY NERD GIRL KARYA AIDAH HARISAH**

Rini Qurratul Aini¹⁾, Abdul Rahim²⁾

^{1,2} Universitas Samawa

E-mail: qurratulainirini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perilaku perundungan dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah yang terjadi pada peran utama. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang artinya data yang dihasilkan berupa tulisan yang berasal dari sumber yang diteliti. Data dan Sumber data dalam penelitian ini adalah kutipan langsung dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik interaktif Miles dan Huberman sedangkan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya bentuk perilaku perundungan dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah yaitu: (a) perundungan verbal langsung seperti memberi nama panggilan dan mengancam, (b) perundungan fisik langsung seperti menampar dan memukul, dan (c) perundungan seksual seperti pelecehan dan menyentuh area sensitif. Sedangkan hasil penelitian mengenai faktor penyebab terjadinya perundungan dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah yaitu: (a) faktor individu terjadi dari diri korban langsung dan (b) faktor lingkungan sosial terjadi karena adanya rasa prasangka buruk dan rasa cemburu dari pelaku perundungan.

Kata Kunci: Perilaku Perundungan, Novel.

PENDAHULUAN

Budaya perundungan (kekerasan) atas nama senioritas masih terus terjadi di kalangan peserta didik. Karena meresahkan, pemerintah didesak segera menangani masalah ini secara serius. Perundungan adalah suatu bentuk kekerasan anak (*child abuse*) yang dilakukan teman sebaya kepada seseorang (anak) yang lebih 'rendah' atau lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu. Biasanya *bullying* terjadi berulang kali. Bahkan ada yang dilakukan secara sistematis.

Istilah *Bullying* dialih bahasakan kedalam bahasa Indonesia yang dikenal dengan perundungan atau tindakan kekerasan yang dilakukan terus-menerus (KBBI, 2010). Perundungan saat ini sudah dilakukan sehingga tidak perlu menggunakan serapan bahasa asing. Meskipun sudah dialih bahasakan keduanya tetap memiliki arti yang sama. Goodwin (2010:11) mengemukakan bahwa perilaku perundungan merupakan sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya.

Akibat dari perilaku perundungan pada diri korban timbul perasaan tertekan oleh karena pelaku menguasai korban. Bagi korban kondisi ini menyebabkan dirinya mengalami kesakitan fisik dan psikologis, kepercayaan diri (*self phobia*) yang merosot, malu, trauma, tidak mampu



menyerang balik, merasa sendiri, serba salah, dan takut sekolah (*school phobia*) (Astuti, 2008: 11). Novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah menceritakan tentang perundungan yang berawal dari salah satu siswa bernama Fara. Ia mengalami perundungan untuk pertama kalinya ketika teman kelasnya memberikan nama panggilan “Duduk cupu,” kata Amel dengan senyuman jahat yang dia punya. Pada saat mendengar nama panggilan itu Fara hanya bisa terdiam lalu duduk di samping seorang perempuan yang akan menjadi teman duduknya. Selain itu, perundungan masih terjadi pada saat Fara berada di loker sekolah. Diloker tersebut ada Amel dengan temannya. Tanpa banyak basa basi Amel langsung menampar Fara karena merasa tidak di gubris saat diloker. Kejadian perundungan lainnya seperti perundungan fisik dan perundungan seksual juga terjadi kepada Fara. Banyak hal yang mendasari Fara sebagai anak yang pendiam dan lugu tidak bisa membalas semua perbuatan temannya. Setelah Fara merasakan perundungan fisik yang membuat dirinya luka dan tak berdaya Fara lebih memilih mengakhiri hidupnya.

Pemilihan novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah sebagai bahan penelitian karena cerita ini banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat kisah-kisah yang dapat dijadikan sebagai motivasi sangat bermanfaat bagi pembaca. Cerita remaja yang menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, akan memudahkan pembaca untuk menemukan perilaku perundungan yang dimaksud. *My Nerd Girl*, terkenal dengan kisah kehidupan nyata seorang gadis remaja yang mendapatkan perilaku perundungan yang sangat tidak wajar dan ceritanya yang ringan sehingga lebih disukai masyarakat pembaca, terutama para remaja. Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, pemilihan novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang bentuk perilaku perundungan dan faktor penyebab terjadinya perundungan kepada pembaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan yang berasal dari sumber yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah kutipan langsung berupa kata, frase, kalimat dalam novel yang berkaitan dengan perilaku perundungan yang dialami oleh tokoh remaja pada novel “*My Nerd Girl*” karya Aidah Harisah. Sumber Data merupakan suatu hal pokok dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel “*My Nerd Girl*” yang diterbitkan oleh Gasindo, anggota Ikapi, Jakarta 2019 dengan jumlah halaman novel 441.

Unsur yang dikaji adalah bentuk perilaku perundungan yang dialami oleh tokoh remaja dalam novel “*My Nerd Girl*” Karya Aidah Harisah. 224 teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Membaca novel “*My Nerd Girl*” karya Aidah Harisah secara terulang-ulang; 2) Menandai kalimat-kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai perilaku perundungan yang dialami oleh tokoh utama remaja dalam novel “*My Nerd Girl*” karya Aidah Harisah; 3) Mencatat kalimat-kalimat yang sudah ditandai ke dalam kartu data tentang perilaku perundungan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel “*My Nerd Girl*” karya Aidah Harisah untuk dianalisis; 4) Mengelompokkan semua data yang



sudah ditandai dan dicatat tentang perilaku perundungan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel “*My Nerd Girl*” karya Aidah Harisah untuk dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Perilaku Perundungan dalam Novel *My Nerd Girl*

a. Kontak Verval Langsung

Pada novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah ini, ditemukan bentuk perundungan verbal. Saat Fara pertama kali memasuki kelas ia ditegur oleh salah satu siswa perempuan yang bernama Amel dengan sebutan cupu. Fara hanya terdiam dan sedikit melirik ke arah orang yang memanggilnya. Ia pun bergegas untuk duduk. Melihat teman sebangkunya mendapati julukan atau sebutan seperti itu teman sebangku Fara yaitu Suki mengelus tangan Fara untuk tenang dan sabar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut:

“Selamat pagi anak-anak, hari ini kita kedatangan siswa baru. Silahkan masuk” sapaan pagi dari guru dikelas.

“Selamat pagi teman-teman. Perkenalkan namaku Fara, aku berasal dari Jakarta. Salam kenal semua.” Ucap Fara sebagai siswi baru

“Duduk, cupu!” ucap Amel kepada Fara

“Udah Ra, mereka memang seperti itu didiamin aja.” Ucap Suki teman sebangku Fara (*My Nerd Girl*, 2019: 5).

Dari kutipan di atas dapat diketahui Fara mendapat ejekan dari teman sebayanya. Menyebutnya anak cupu dikarenakan penampilan dengan kuncir rambut dua, berkacamata bulat dan poni seperti anak kecil. Tak lama Fara pun pergi meninggalkan kelas dan ternyata Amel mengikutinya. Terlihat bahwa Amel sedang berbicara dengan Fara yang sedang menunduk di halaman sekolah. Amel berbicara dengan Fara sambil melontarkan kata yang menghina atau merendahkan Fara. Selain itu, Amel juga mengancam atau mengintimidasi Fara agar mengetahui bahwa Amel dan juga teman-temannya memiliki kuasa disekolah tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut.

“Dan Lo itu sampah”.

“Bukan berarti aku berhenti membuat perhitungan sama Lo ya” (*My Nerd Girl*, 2019: 10).

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Fara mendapat perlakuan yang tidak baik dari teman kelasnya. Teman seusianya telah melakukan perundungan. Mereka tahu bahwa Fara merupakan siswa yang tidak akan melawan segala perundungan yang dilakukan temannya.

b. Kontak Fisik Langsung

Perundungan fisik juga termasuk kejadian yang sering terjadi dimasyarakat. Perbuatan perundungan ini meliputi sikap seperti menendang, mendorong, merusak atau mencuri barang milik orang lain, atau menyuruh orang lain menyakiti korban. Dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah ini, menggambarkan perundungan fisik yang dialami oleh Fara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut.



Sepulang sekolah Fara berjalan menuju loker untuk mengambil sebuah barang. Tapi tiba-tiba diloker tersebut ternyata Amel dengan temannya sedang berbicara serius. Fara pun melewati mereka tanpa berbicara sedikitpun. Amel yang merasa kesal karena tidak ditegur dan segera menghampiri Fara. Tanpa basa basi Amel langsung menampar Fara dengan tangan kanannya. Fara hanya terdiam dan bersedih. (*My Nerd Girl*, 2019: 50).

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa ada yang telah menampar Fara dengan sengaja. Ini merupakan salah satu bentuk dari perundungan fisik yang dialami oleh Fara. Meskipun tidak jelas apa alasan Amel menamparnya namun hal itu sangat tidak wajar. Hal yang lebih parah lagi terjadi sesudah pulang kerja tugas dari rumah Suki. Fara mendapat serangan fisik oleh Amel dan teman-temannya disebuah rooftop gedung. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut.

c. Perundungan Seksual

Perbuatan perundungan ini meliputi sikap merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender dari pelaku. Dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah ini, menggambarkan perundungan seksual yang dialami oleh Fara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut.

Fara merupakan salah satu siswi yang menyukai seni yaitu melukis. Pada hari itu Fara berniat les seni dengan salah satu guru disekolah yaitu pak Cakra. Les berlanjut hingga sore hari namun pada saat pak Cakra membantu Fara dalam kesulitan melukis dengan gerakan tubuh yang tidak wajar seperti menyentuh bagian sensitif dari siswinya tersebut. (*My Nerd Girl*, 2019: 67).

Dapat diketahui pada cerita ini, gerakan tangan yang tidak wajar tersebut mengandung isu seksualitas yang terjadi disekolah. Perilaku dapat diartikan sebagai salah satu perilaku pelecehan seksual. Fara sebagai korban perilaku perundungan seksual tidak bisa berbuat apa-apa dikarenakan ia juga menghormati pak Cakra sebagai guru dan orang yang lebih besar dari dirinya.

2. Penyebab Perundungan dalam Novel My Nerd Girl

Persoalan mendasar mengapa perundungan masih terjadi di lingkungan masyarakat dan sekolah-sekolah karena kurangnya perhatian dari masyarakat sekitar dan guru-guru yang menganggap perundungan merupakan kenakalan biasa pada tahap remaja. Adanya relasi kuasa yang tidak seimbang dalam masyarakat antara yang lemah dan yang kuat yang mengakibatkan yang lemah cenderung dirugikan dan menjadi korban perundungan. Adanya rasa ingin berkuasa menyebabkan seseorang melakukan perundungan terhadap orang yang dianggap lemah. Kurangnya perhatian dari orang sekitar dan pernah menjadi korban kekerasan menjadi penyebab seseorang melakukan perundungan. Jika diteliti secara mendalam, masih banyak lagi yang menyebabkan seseorang melakukan perundungan. Penyebab perundungan dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah ini terdiri dari dua



bagian, yaitu faktor individu dan faktor sosial. Para pelaku perundungan, melakukan perundungan didasari oleh sebab-sebab tertentu.

3. Dampak Perundungan dalam Novel *My Nerd Girl*

Dampak perundungan dapat mengancam setiap pihak yang terlibat, baik korban maupun pelaku perundungan. Perundungan dapat membawa pengaruh buruk terhadap kesehatan fisik maupun mental bagi korbannya. Munculnya berbagai masalah mental, kegelisahan, kesehatan fisik, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah merupakan hal yang harus ditanggung oleh korban perundungan. Dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah ditemukan dampak terhadap korban tetapi tidak ditemukan dampak terhadap pelaku perundungan.

SIMPULAN (PENUTUP)

Secara keseluruhan dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah dijumpai adanya bentuk perilaku perundungan yaitu perundungan verbal langsung, perundungan fisik langsung dan perundungan seksual. Bentuk perundungan verbal langsung yang dialami oleh Fara adalah pemberian nama panggilan, direndahkan maupun intimidasi. Bentuk perundungan fisik langsung yang dialami oleh Fara adalah ditampar dan dipukuli sehingga menimbulkan trauma yang besar, sedangkan bentuk perundungan fisik yang dialami Fara adalah disentuh pada bagian yang sensitif oleh guru les sendiri.

Adapun faktor penyebab terjadinya perilaku perundungan dalam novel *My Nerd Girl* karya Aidah Harisah dibagi menjadi 2, yaitu faktor individu dan faktor lingkungan sosial. Faktor individu disebabkan karena Fara merupakan siswa yang sangat pendiam dan lugu di sekolah sehingga ia menjadi korban perundungan oleh teman sebayanya. Sedangkan, faktor lingkungan sosial terjadi karena adanya rasa prasangka Amel kepada Fara mengenai sikap dan kecemburuan dari diri Amel terhadap kepintaran yang dimiliki Fara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amikratunnisyah, & Nasution, K. (2021). Analisis perilaku bullying siswa di sdn inpres kala berdasarkan pendekatan fenomenologi. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(03), 234–244.
- Aminuddin, 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Anita, Hidayat Andyanto, M. T. (2021). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN DAN PELAKU TINDAK PIDANA PRAKTIK BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH. *JURNAL JENDELA HUKUM*, Vol 8 No 2 (2021): JENDELA HUKUM.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bramantha, H. (2018). Analisis Fenomena Perilaku Bullying di Kalangan Peserta Didik. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 6(1), 83–91.
- Cahyono, (2019). Pengaruh *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang.
- Goodwin, D. (2010). *Strategis To Deal With Bullying* (Strategin Mengatasi Bullying).



- Kasenda, R., Supit, E., Tonapa, N., Kojoh, A., Lini, S., & Asare, S. (2023). Analisis Perilaku Bullying Antar Siswa Yang Mengakibatkan Terjadinya Perubahan Tingkah Laku. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 468–472.
- Kosasih, 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud
- Marini, Eko. (2010). "*Analisis Stilistika Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hiranata*". Tesis Surakarta: Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNS.
- Masdin. (2013). 235764-Fenomena-Bullying-Dalam-Pendidikan-95a766B5 Journal 2 Pancasila Fixss. *Fenomena Bullying Dalam Pendidikan* , 6(2), 1–11.
- Maulida, H., Darmiany, D., & Rosyidah, A. N. K. (2022). Analisis Dampak Perilaku Verbal Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SDN 20 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1861–1868.